

Pelatihan Pengolahan Jagung Menjadi Marning Rasa-Rasa dan Bola Singkong Ranjau

Ratnaningsih Sri Yustini¹, Pramita Studiviany S.²

¹² Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Abstrak

Jagung dan singkong merupakan makan yang kaya kandungan karbohidrat. Selain itu jagung dan singkong mudah diolah dan ditemukan di pasar tradisional. Sehingga dapat dipastikan jagung dan singkong adalah bahan baku yang mudah diperoleh dan dapat di tanam sendiri sebagai hasil panen tambahan. Untuk mengetahui jagung dan singkong dapat diolah maka mahasiswa(i) Kuliah Kerja Nyata Universitas 17 Agustus 1945 mengadakan suatu pelatihan yang diharapkan dapat meningkatkan motivasi dalam berwirausaha serta memanfaatkan potensi yang ada pada lingkungan sekitar. Oleh sebab itu penulis mengambil judul penelitian “Pelatihan Pengolahan Jagung Menjadi Marning Rasa – Rasa dan Singkong Menjadi Bola Singkong Ranjau”. Untuk mengatasi masalah pada Desa Tulung diperlukan pelatihan terutama pada ibu – ibu Desa Tulung. Dengan menggunakan pelatihan tersebut diharapkan dapat mengetahui memanfaatkan dari potensi lokal dan mengasah kreativitas Ibu-Ibu di Desa Tulung.

Kata Kunci: Jagung dan singkong, Ibu – Ibu Desa Tulung

Pendahuluan

Analisis Situasi

Desa Tulung merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Kedamean, Kabupaten Gresik yang dimana hampir 90% masyarakat nya bermata pencaharian sebagai petani. Desa Tulung memiliki lahan pertanian yang tergolong dalam jenis sawah tadah hujan yang ditanami jagung dan singkong. Keduanya merupakan hasil unggulan yang paling banyak dihasilkan di Desa Tulung. Akan tetapi selama ini petani di Desa Tulung hanya menjual hasil panen tersebut dalam bentuk mentah tanpa berupaya memberikan nilai lebih dalam hasil panen tersebut. Sedangkan jika bahan dasar seperti jagung dan singkong tersebut di olah dengan inovatif, di kemas dengan kreatifitas, dan di pasarkan dengan pengetahuan yang cukup, maka hasil panen tersebut akan memiliki potensi nilai jual yang lebih. (untuk analisis harusnya ditambahi dengan luas wilayah, jumlah penduduk dan mata pencahariannya, serta hasil tani nya tapi aku gak punya data2 nya)

Permasalahan

Desa Tulung dikenal dengan hasil pertaniannya yaitu jagung dan. Mata pencaharian utama warga Desa Tulung adalah

sebagai petani. Dengan hasil panen yang tidak menentu, sehingga diperlukan penghasilan tambahan atau sampingan yang bisa didapatkan dari memanfaatkan hasil tani salah satunya adalah mengolah hasil panen yang dihasilkan seperti jagung dan singkong tersebut. Hasil panen tersebut harusnya bisa diolah menjadi makanan yang memiliki nilai jual agar bias dijadikan sebagai penghasilan tambahan bagi warga Desa Tulung, akan tetapi karena kurangnya pengetahuan dalam proses pengolahan, pengemasan dan pemasaran membuat masyarakat kurang peduli terhadap pengolahan hasil dari tani mereka.

Solusiyang ditawarkan

Berdasarkan kondisi tersebut, maka perlu diberikan edukasi dan pelatihan dalam pengolahan hasil tani guna menambah penghasilan tambahan bagi masyarakat di Desa Tulung, Kecamatan Kedamean, Gresik.

Target dan Luaran

Target dari kegiatan program pengolahan hasil tani ini ada 3 yaitu antara lain : Warga memahami pentingnya pengolahan hasil tani guna menambah penghasilan bagi warga Desa Tulung. Warga mampu memanfaatkan dan memasarkan hasil tani dengan inovatif dan kreatif. Warga dapat memiliki objek usaha baru yang bisa meningkatkan pendapatan dengan modal yang tidak terlalu mahal bahkan bisa dibilang sangat murah.

Luaran dari kegiatan program pengolahan hasil tani ini ada 4 yaitu antara lain :

- Rekayasa sosial berupa absensi dan Pretest Postest
- Desain berupa Sticker/logo produk
- Produk dari pelatihan berupa Marning Rasa-rasa dan Bola Ranjau
- Buku Resep (Modul)

Sasaran Kegiatan

Sasaran kegiatan ini adalah masyarakat di Desa Tulung, Kecamatan Kedamean, Kabupaten Gresik. Masyarakat diundang dalam kegiatan pelatihan ini adalah ibu pengurus PKK di Desa Tulung dengan jumlah sebanyak 15 orang.

Metode Pelaksanaan

No	Rencana Kegiatan	Jumlah Satuan	Indikator Hasil
1.	Persiapan alat dan bahan, administrasi serta materi	1x	Alat dan bahan untuk kegiatan penyuluhan dalam <i>soft copy</i> atau <i>hard copy</i> , surat undangan untuk pelaksanaan kegiatan penyuluhan
2.	Koordinasi dengan pihak Perangkat Desa Tulung	2x	Mengkonsep kegiatan Koordinasi dengan kepala desa untuk penyampaian undangan
3.	Pelaksanaan dan kegiatan pengolahan	1x	Ketua PKK dan Anggota hadir pada pelaksanaan

			Penyuluhan serta seluruh peserta memahami konten dan mampu mengaplikasikan materi yang diberikan
4.	Pembuat laporan	2x	a. Laporan kemajuan tercetak b. Laporan akhir tercetak

Metode kegiatan pelatihan yang digunakan, antara lain sebagai berikut :

Edukasi/Penyuluhan

- Metode edukasi dipilih untuk penyampaian pemahaman tentang potensi lokal yang terdapat pada lingkungan sekitar agar menjadi sebuah produk yang bernilai jual, sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan ekonomi warga.

Demo Masak

Pelatihan pembuatan jagung menjadi marning rasa - rasa:

- Pelatihan pembuatan singkong menjadi bola-bola singkong pedas (bola ranjau)

Langkah-Langkah Kegiatan

Langkah-langkah kegiatan dalam pengabdian ini melalui tahapan-tahapan berikut ini:

Pembukaan dan pemberian pretest kepada ibu-ibu Desa Tulung untuk pemahaman tentang potensi lokal yang terdapat pada lingkungan sekitar agar menjadi sebuah produk yang bernilai jual, sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan ekonomi warga.

Pelatihan pembuatan jagung menjadi marning rasa-rasa. Pelatihan pembuatan singkong menjadi bola-bola singkong pedas (bola ranjau) Pemberian buah tangan (hasil masakan yang telah di olah) , pemberian post test, dokumentasi dan penutupan.

Hasil dan Pembahasan

Prosedur

Kegiatan ini merupakan kegiatan pelatihan yang disertai dengan penyampaian edukasi dalam pengolahan hasil tani masyarakat di Desa Tulung Kecamatan Kedamean Kabupaten Gresik.

Kegiatan ini memberikan macam-macam contoh pengelolaan hasil tani menjadi makanan yang memiliki nilai jual sehingga bias dijadikan sebagai tambahan penghasilan. Fokus pelatihan kepada warga perempuan yang menjadi pengurus PKK setempat, sebagai *role model* bagi warga perempuan lainnya, informasi disebarkan saat kegiatan rutin PKK dan pertemuan warga.

Secara garis besar penerapan metode dilakukan sebagaimana berikut ini, yaitu dengan melakukan pendekatan kepada warga dan *stakeholders*. Dengan warga dilakukan dengan interaksi dan komunikasi tatap muka melalui dialog dan pertemuan-pertemuan dengan warga di komunitas, tidak hanya pada saat kegiatan pelatihan dan edukasi dilakukan.

Pendukung dan Penghambat Kegiatan

Berdasarkan evaluasi pelaksanaan kegiatan, dapat diidentifikasi faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan program pengabdian ini, antara lain:

Faktor Pendukung

Kepala Desa bias bekerjasama dan mendukung pelaksanaan kegiatan pelatihan Ibu Ketua PKK sangat mendukung dan membantu kelancaran kegiatan pelatihan. Antusiasme ibu-ibu PKK dalam mengikuti program pelatihan.

Seminar dan publikasi jurnal

Untuk kegiatan pelatihan ini telah disiapkan tulisan untuk jurnal ilmiah pengabdian masyarakat yang nantinya akan diterbitkan oleh LPPM Universitas 17 Agustus 1945.

Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Pelatihan dalam pengolahan hasil tani guna menambah penghasilan tambahan bagi masyarakat di Desa Tulung, Kecamatan Kedamean, Gresik berjalan dengan lancar. Berdasarkan hasil perencanaan pengolahan

hasil tani maka dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut :

Hasil tani yang telah dihasilkan oleh warga dikelola dengan baik dengan cara dipilah antara hasil tani yang akan dijual langsung dengan yang akan diolah. Hasil tani yang telah dipisahkan akan dikumpulkan oleh ibu-ibu anggota PKK.

Pengolahan hasil tani yang direncanakan dapat membantu masyarakat untuk memiliki penghasilan tambahan karena semua hasil tani dimanfaatkan dengan baik dan bernilai jual serta pengelolaan tersebut dapat dijadikan contoh untuk diterapkan di daerah-daerah sekitar.

Kepedulian dan kreativitas masyarakat terhadap hasil tani meningkat dengan adanya program pengolahan hasil tani.

Saran

Diperlukan peran anak muda untuk membantu pemasaran dari hasil pengolahan hasil tani agar proses pemasaran hasil olahan dapat berjalan dengan lancar.

Diperlukan pengawasan dari Dinas yang terkait agar proses perencanaan pengelolaan hasil tani ini dapat berjalan dengan lancar.

Perlunya peran aktif warga yang menghasilkan hasil tani dalam menyediakan bahan utama yaitu hasil tani dan ikut serta dalam proses pengolahan seperti memasak hasil tani dan pengemasan.

Referensi

Krina Setiawan dan Ferdy A. I Prospek pengembangan agroindustri olahan jagung di kabupaten Kupang. Partner tahun 17 nomor 2. 172-180.
Shofia Nur Awami. Analisa usaha dan nilai tambah dari usaha pengolahan marning di kabupaten Grobogan. 1-20.

